



PERSPEKTIF DARI PENGASUH ASIA AMERIKA MARYLAND YANG MEMBESARKAN ANAK DENGAN GANGGUAN PERKEMBANGAN

PENILAIAN KEBUTUHAN DILAKUKAN DENGAN DUKUNGAN DARI MARYLAND DEVELOPMENTAL DISABILITIES COUNCIL DAN UNIVERSITY OF MARYLAND SCHOOL OF SOCIAL WORK

TEMUAN & REKOMENDASI UTAMA SURVEI

Kami adalah komunitas yang tidak layak - tidak ada yang percaya bahwa anak-anak Asia bisa menjadi kurang "pintar."

Pengasuh anak dengan gangguan perkembangan harus menggunakan beberapa sistem untuk menemukan metode pengasuhan bagi anak-anak mereka, namun kami tidak tahu banyak tentang kebutuhan khusus dari keluarga Asia-Amerika. Kami mensurvei 73 orangtua yang diidentifikasi sebagai China, Korea, India, Jepang, Vietnam, Filipina, dan Bangladesh. Anak-anak mereka menderita autisme, ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder), Down syndrome, atau gangguan intelektual dan perkembangan lainnya.

(1) DENGARKAN KEKHAWATIRAN ORANGTUA TENTANG KEMUNGKINAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN DAN BERTINDAK CEPAT UNTUK MELAKUKAN SKRINING DAN MERUJUK ANAK

Orangtua mengatakan butuh waktu rata-rata 12 bulan antara melihat keterlambatan perkembangan dan mendapatkan diagnosis anak mereka. Kebanyakan orang tua memberitahu ahli kesehatan tentang kekhawatiran mereka, tapi hanya sekitar sepertiga ahli yang melakukan skrining perkembangan atau merujuk anak tersebut ke spesialis.

Saya bertanya pada diri sendiri beberapa kali: bagaimana jika saya tahu lebih awal dan membawa putri saya ke terapi lebih awal?

Saya SANGAT aktif dalam komunitas [gangguan perkembangan] ... banyak [orangtua Asia] mengandalkan saya untuk sumber daya dan informasi.

(2) MENGHUBUNGKAN ORANG TUA DENGAN ADVOKAT DARI KOMUNITAS MEREKA SENDIRI

Sebagian besar orangtua belum menerima layanan dari advokat orangtua, tetapi 71% dari mereka yang menganggap advokat orangtua dapat menjadi sumber informasi dan dukungan yang berguna.

(3) MENGURANGI HAMBATAN UTAMA TERHADAP AKSES LAYANAN

Beberapa layanan, seperti perawatan gigi dan perawatan istirahat, tidak umum digunakan. Juga, hampir setengah dari orangtua membayar sendiri untuk beberapa layanan terapeutik. Orangtua yang tidak bisa berbahasa Inggris memiliki tantangan tambahan dalam berkomunikasi dengan pengasuh anak mereka dan mengakses dukungan.

Sulit untuk mencari tahu dan meminta informasi tentang manfaat Akan sangat membantu jika Anda memberikan dukungan bahasa [dalam bahasa ibu saya] untuk itu. Saya merasa kewalahan karena biaya pengobatan yang mahal...

Orang-orang di komunitas membutuhkan bantuan untuk memberi anak saya lebih banyak toleransi daripada diskriminasi.

(4) MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG GANGGUAN PERKEMBANGAN

Sementara banyak orangtua mengatakan anggota komunitas mereka mencoba membantu anak dan keluarga mereka, 65% juga merasa komunitas mereka memiliki sedikit informasi atau pengetahuan tentang gangguan perkembangan. Beberapa orangtua percaya bahwa anggota komunitas mereka: (a) mengira individu dengan gangguan perkembangan akan "tumbuh sehat;" (b) merasa tidak nyaman di sekitar anak mereka; (c) merasa gangguan perkembangan adalah hasil dari pola asuh yang buruk atau kurangnya disiplin; atau (d) menggunakan kata-kata yang menyakitkan untuk menggambarkan anak-anak mereka.

(5) MEMBANGUN KEKUATAN MASING-MASING KELUARGA DAN KOMUNITAS ETNIS MEREKA

Terlepas dari tantangan yang dijelaskan orangtua, 79% mengatakan bahwa mereka juga mengenali kekuatan anak mereka. Masyarakat dan organisasi lokal, penyedia layanan, dan advokat lain dapat menjadi mitra penting dalam upaya memberdayakan dan mengikutsertakan anak-anak dengan gangguan perkembangan dan keluarganya di semua bidang kehidupan masyarakat.

[Putra saya] adalah siapa dia dan saya tidak akan mengubahnya demi dunia. Saya pikir jika saya terus mendukung dan membantunya - dia akan mendapatkan hal-hal yang spektakuler.

Silakan kunjungi halaman Facebook kami untuk mempelajari lebih lanjut::<https://www.facebook.com/MarylandAANS/>

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAKAN HUBUNGI:

Sarah Dababnah, PhD, MPH, MSW
Associate Professor, University of Maryland, Baltimore;
sdababnah@ssw.umaryland.edu